

ABSTRAK

Putri Elisna: Peran Ganda Pekerja Perempuan di Sektor Industri: Studi di P.T. Kahatex Kecamatan Rancaekek, Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Skripsi ini mengkaji permasalahan mengenai peran ganda yang dialami oleh perempuan yang bekerja di sektor industri dengan fokus analisis pada P.T. Kahatex, pabrik garmen yang berada di Kecamatan Rancaekek, Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat. P.T. Kahatex cocok dijadikan fokus penelitian karena industri ini memiliki jumlah pekerja perempuan lebih banyak dibandingkan laki-laki dan kebanyakan mereka pekerja perempuan mengalami peran ganda. Dengan teori feminisme sosialis sebagai kerangka teoritisnya, yang menyatakan bahwa adanya peran ganda yang dialami oleh perempuan disebabkan karena budaya patriarki dan kapitalisme, skripsi ini bertujuan untuk mengetahui bentuk peran ganda yang dialami pekerja perempuan di P.T. Kahatex, mengungkap faktor pendorong peran ganda yang dialami pekerja perempuan dan memahami dampak peran ganda terhadap kehidupan sosial mereka di pabrik ini. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Observasi dilakukan dengan observasi non-partisipan. Wawancara mendalam dilakukan secara tidak terstruktur dengan pekerja perempuan P.T. Kahatex yang berjumlah delapan orang *melalui purposive sampling*. Teknik analisis data menggunakan metode analisis data narasi (*narrative analysis*) untuk mengamati dan mengumpulkan data dari informan yang telah diwawancarai yang kemudian disajikan dalam bentuk narasi. Tahapan analisis data dilakukan dengan tahapan reduksi data, pengajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pekerja perempuan di P.T. Kahatex menjalankan tiga peran sekaligus, yaitu peran produktif, peran domestik dan peran sosial. Peran ganda yang dialami pekerja perempuan P.T. Kahatex muncul karena didorong oleh beberapa faktor yaitu masih melekatnya budaya patriarki dan ketidakadilan pembagian peran, desakan untuk membantu perekonomian keluarga, keinginan pekerja perempuan untuk mengembangkan diri dan mencari pengalaman di ranah sosial. Peran ganda berdampak terhadap kehidupan sosial pekerja perempuan P.T. Kahatex, yaitu 1) mereka mengalami kesulitan dan keterbatasan waktu untuk melaksanakan kegiatan sosial; 2) mereka mengalami kesulitan dalam menjalin dan memelihara hubungan interaksi; dan 3) peran ganda yang mereka alami ternyata memperkuat norma dan perilaku tradisional yang menghambat kemajuan perempuan.

Kata Kunci: Peran Ganda, Pekerja Perempuan, Industri, Feminisme Sosialis